



UMSURA

Universitas Muhammadiyah Surabaya

TUGAS AKHIR

**ANALISIS PERAN GURU DALAM PENERAPAN METODE
EJA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA
KELAS 1 SD**

AYDHINIA PUTRI ARIFAH

NIM. 20221115030

DOSEN PEMBIMBING

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**



**ANALISIS PERAN GURU DALAM PENERAPAN METODE EJA
UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA
KELAS 1 SD**

TUGAS AKHIR

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**

**AYDHINIA PUTRI ARIFAH
NIM. 20221115030**

**DOSEN PEMBIMBING
Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.
Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS PENDIDIKAN, KOMUNIKASI DAN SAINS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
2026**

HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“ Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali Allah berjanji bahwa : Fa inna ma`al usri yusro innama`al usri yusro “ (QS. Al-Insyirah 94;5-6) ”

Persembahan :

Artikel ini saya persembahkan kepada :

1. **Kedua Orang Tua**, atas doa, dukungan, dan kasih sayang yang tiada henti. Terima kasih atas segala pengorbanan dan semangat yang telah diberikan selama ini.
2. **Dosen Pembimbing**, yang telah memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi dalam setiap tahap penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan Bapak/Ibu, penyelesaian skripsi ini tidak akan terwujud dengan baik.
3. **Teman-teman** yang selalu memberikan dukungan, baik secara moril maupun materiil. Terima kasih atas kebersamaannya yang selalu memotivasi saya untuk terus maju.
4. **Seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini**, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang telah membantu dalam memperoleh data dan informasi yang berguna.

Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta menjadi kontribusi kecil untuk kemajuan masyarakat.

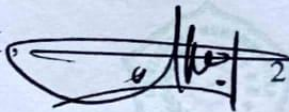
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel yang ditulis oleh Aydhinia Putri Arifah NIM 20221115030 dengan judul “Analisis Peran Guru Dalam Penerapan Metode Eja Untuk Keterampilan Membaca Awal Kelas 1 SD” ini telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk diujikan pada 3 Februari 2026

Dosen Pembimbing

Tanda Tangan Tanggal

I. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I.
M.Pd.



2 Februari 2026

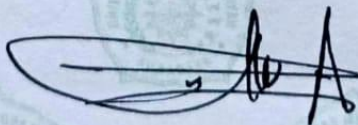
II. Meirza Nanda Faradita S.Pd.,
M.Pd.



2 Februari 2026

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar,



Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd.

LEMBAR PENGESAHAN UJIAN

Artikel ini yang ditulis oleh Aydhinia Putri Arifah telah di uji dan dinyatakan sah oleh panitia Ujian Tingkat Sarjana (S1) Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan pada tanggal 3 Februari 2026

Dosen Penguji

Tanda Tangan

Tanggal

I. Dr. Deni Adi Putra,
S.Pd., M.Pd.

28 April 2026

II. Ishmatun Naila, S.Si.,
M.Pd.

28 April 2026

III. Lilik Binti Mirnawati,
S.Pd.I., M.Pd.

28 April 2026

Mengetahui
Dekan

Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains
Universitas Muhammadiyah Surabaya

Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aydhinia Putri Arifah
NIM : 20221115030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Pendidikan, Komunikasi dan Sains

Menyatakan bahwa artikel yang saya tulis ini benar-benar tulisan karya sendiri, bukan hasil plagiasi, baik sebagian maupun keseluruhan. Bila dikemudian hari terbukti hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Surabaya, 12 Januari 2026
Yang Membuat Pernyataan,



(Aydhinia Putri Arifah)

ABSTRAK

Aydhinia Putri Arifah. 2026. Analisis Guru dalam Penerapan Metode Eja untuk Keterampilan Membaca Siswa Kelas I SD. Artikel, Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains, Universitas Muhammadiyah Surabaya. Pembimbing I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Pembimbing II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran guru dalam penerapan metode eja terhadap keterampilan membaca awal siswa kelas I Sekolah Dasar. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang dilaksanakan di SDN Sidotopo IV Surabaya pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026. Subjek penelitian meliputi guru kelas I dan siswa yang mengalami kesulitan membaca awal. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan kuesioner terbuka, sedangkan analisis data menggunakan model Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru berperan aktif dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca awal melalui metode eja. Penerapan metode eja dilakukan secara bertahap meliputi pengenalan huruf, kesadaran bunyi, serta sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata sederhana. Metode eja yang didukung media pembelajaran dan bimbingan guru terbukti membantu untuk menumbuhkan keterampilan membaca awal siswa, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang memerlukan pendampingan lanjutan.

Kata Kunci : Peran Guru, Metode eja, Membaca awal, siswa kelas I SD

ABSTRACT

Aydhinia Putri Arifah. 2026. An Analysis of the Teacher's Role in Implementing the Spelling Method for First-Grade Elementary School Students' Early Reading Skills. Article, Elementary School Teacher Education Study Program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya. Supervisor I: Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. Supervisor II: Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd.

This study aimed to analyse the role of teachers in implementing the Spelling Method on the reading skills of first-grade students in an elementary school. The study used a descriptive qualitative approach and was conducted at SDN Sidotopo IV Surabaya in the odd semester of the 2025/2026 academic year. The study subjects included first-grade teachers and students experiencing early reading difficulties. The Data collection techniques were employed, including observation, interviews, and open-ended questionnaires, while data analysis used the Miles and Huberman model. The research results indicated that teachers play an active role in planning, implementing, and evaluating early reading instruction through the spelling method. The spelling method is implemented in stages, encompassing letter recognition, sound awareness, and synthesizing sounds into syllables and simple words. The spelling method, supported by learning media and teacher guidance, has been proven to help develop students' early reading skills, yet some students still require added support.

Keywords: Teacher Role, Spelling Method, Early Reading, First Grade Elementary School Students

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang atas rahmat dan hidayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan artikel ini dengan waktu yang tepat. Artikel berjudul Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Menulis Tangan pada Peserta Didik Kelas II SD. Artikel ini disusun dalam rangka memenuhi syarat kelulusan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Untuk menyelesaikan artikel ini, penulis mendapat bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Penulis menyampaikan ucapan serta rasa terimakasih, khususnya kepada :

1. Prof. Dr. Mundakir, S.Kep., Ns. M.Kep., FISQua. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Surabaya.
2. Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd., PhD. selaku Dekan Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
3. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Kepala Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Pendidikan, Komunikasi dan Sains Universitas Muhammadiyah Surabaya.
4. Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang dengan sabar membimbing saya untuk dapat menyelesaikan artikel ini.
5. Meirza Nanda Faradita, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II yang telah meluangkan waktu serta memberikan arahan dan bimbingan dengan penuh kesabaran juga tidak pernah lelah memberi masukan berharga.
6. Bapak/Ibu guru dan siswa SDN Sidotopo IV Surabaya yang telah memberikan dukungan selama peneliti mengadakan penelitian.
7. Kepada Mama tercinta, Ima Supriatin yang sujud dan do'a nya selalu mencakar langit terima kasih telah mengorbankan banyak waktu, tenaga, dan upaya. Selalu berjuang mengusahakan kehidupan yang terbaik untuk anak anaknya menggantikan peran ayah menjadi suatu kebanggaan memiliki mama yang hebat yang

selalu mendukung secara moral maupun financial untuk menggapai cita cita, Beliau memang belum sempat menyelesaikan Pendidikan dibangku perkuliahan akan tetapi beliau mampu untuk menghantarkan perkuliahan akan tetapi beliau mampu untuk menghantarkan semua anak anaknya menyelesaikan studinya sampai sarjana.

8. Kepada Ayah cinta pertama saya, almarhum Nur Mislan kepergianmu ditengah perjuangan ini menjadi duka yang dalam , namun namamu tetap menjadi semangat dan motivasi terkuat sampai detik ini. Terima kasih atas segala pengorbanan, kasih sayang serta segala kehidupan layak yang diberikan semasa ayah hidup Terima kasih sudah menjadikanku alasan untuk tetap semangat berjuang menggelar sarjana yang ayah nantikan. Walaupun sangat terasa berat sekali harus melewati kerasnya kehidupan tanpa didampingi sosok ayah , rasa iri dan rindu sering kali membuat terjatuh, Semoga ayah bangga atas pencapaian ku dan perjuanganku selama ini , tenang dan damai disurganya Allah.
9. Kepada kakak saya Rizky Dima Angela Novianto, S.E., terima kasih sudah ikut serta dalam proses penulis menempuh Pendidikan selama ini, cover terkesan sangat cuek dan tidak peduli tapi disisi lain memperhatikan dan perhatian diam diam, terimakasih dukungan secara moral dan material. Panjang umur dan tumbulah menjadi versi paling hebat dan juga tidak kalah pentingnya kakak ipar saya Uswatun Hasanah, S.Sos., Terima kasih atas dukungan motivasi dan perhatian selama penulis mengerjakan artikel ini, Di era banyak yang tidak akur dengan kakak ipar, Ternyata memiliki kakak ipar sepertimu tidak menyenamkan yang ada di Tv, Terima kasih sudah berbagi cinta dan kasih sayang .
10. Kepada kesayangan ante yang tidak kalah pentingnya dalam kehidupan ante, keponakan ponakan kecil, Talawis Ikiana dan Jeno Atta Ikiana terima kasih saya ucapkan karena kelucuan dan canda tawa sebagai penghibur untuk penulis ketika sedang menjejarkan artikel ini.
11. Kepada seluruh keluarga besar dari (Mama Saya) Terima kasih atas perhatian dan kasih sayang yang tulus kepada penulis ,terima kasih dukungan secara moral dan material yang telah diibarkan

kepada penulis, dunia tidak akan terasa gelap jikalau ada keluarga yang berusaha untuk menerangi, Panjang umur untuk Utu, Bunda, Oyik ,Tante , dan adik adik, Gelar ini aku persembahkan untuk kalian.

12. Kepada diri saya sendiri tentunya terima kasih (Aydhinia Putri Arifah) terima kasih sudah kuat dan mau bertahan sejauh ini terima kasih karena sudah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai, terima kasih kepada hati yang selalu ikhlas, meski semua hal tidak berjalan sesuai dengan kemauan , Penulis sangat teramat bangga kepada diri sendiri yang telah mampu melewati berbagai fase sulit dalam kehidupan, semoga kedepannya raga ini tetap kuat dan tegar.
13. Terima kasih kepada Moh Rafli Mubarak yang menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terima kasih sudah menjadi sahabat , teman , Terimakasih telah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan, doa dan support dalam penyusunan Artikel ini sampai selesai.
14. Kepada para sahabat penulis selama perkuliahan, Davina Qurrota A'yun , Nur Aisyah & Fatkhiyatul Jannah, Rochmatillah Ariffiyani, Anisa Syafiqoh , Aisyah seffin. terima kasih karena telah berjuang mewujudkan mimpi-mimpi itu secara beriringan
15. Kepada seluruh teman-teman seperjuangan Mahasiswa PGSD FPKS Universitas Muhammadiyah Surabaya Angkatan 2022 terimakasih sudah memberikan motivasi kepada penulis

Saya menyadari bahwa artikel yang saya susun ini jauh dari sempurna dengan segala kerendahan hati saya mohon maaf yang sebesar – besarnya apabila dalam penyusunan artikel ini masih banyak kesalahan yang saya buat. Oleh karena itu, saya mohon kepada pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan artikel.

Surabaya, 12 Januari 2026

Aydhinia Putri Arifah
20221115030

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN UJIAN	iv
PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIASI	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
Pendahuluan.....	2
Metode Penelitian	5
Hasil dan Pembahasan	10
1. Hasil Penelitian	10
2. Pembahasan.....	16
Kesimpulan.....	18
Referensi	19
LAMPIRAN.....	22

DAFTAR TABEL

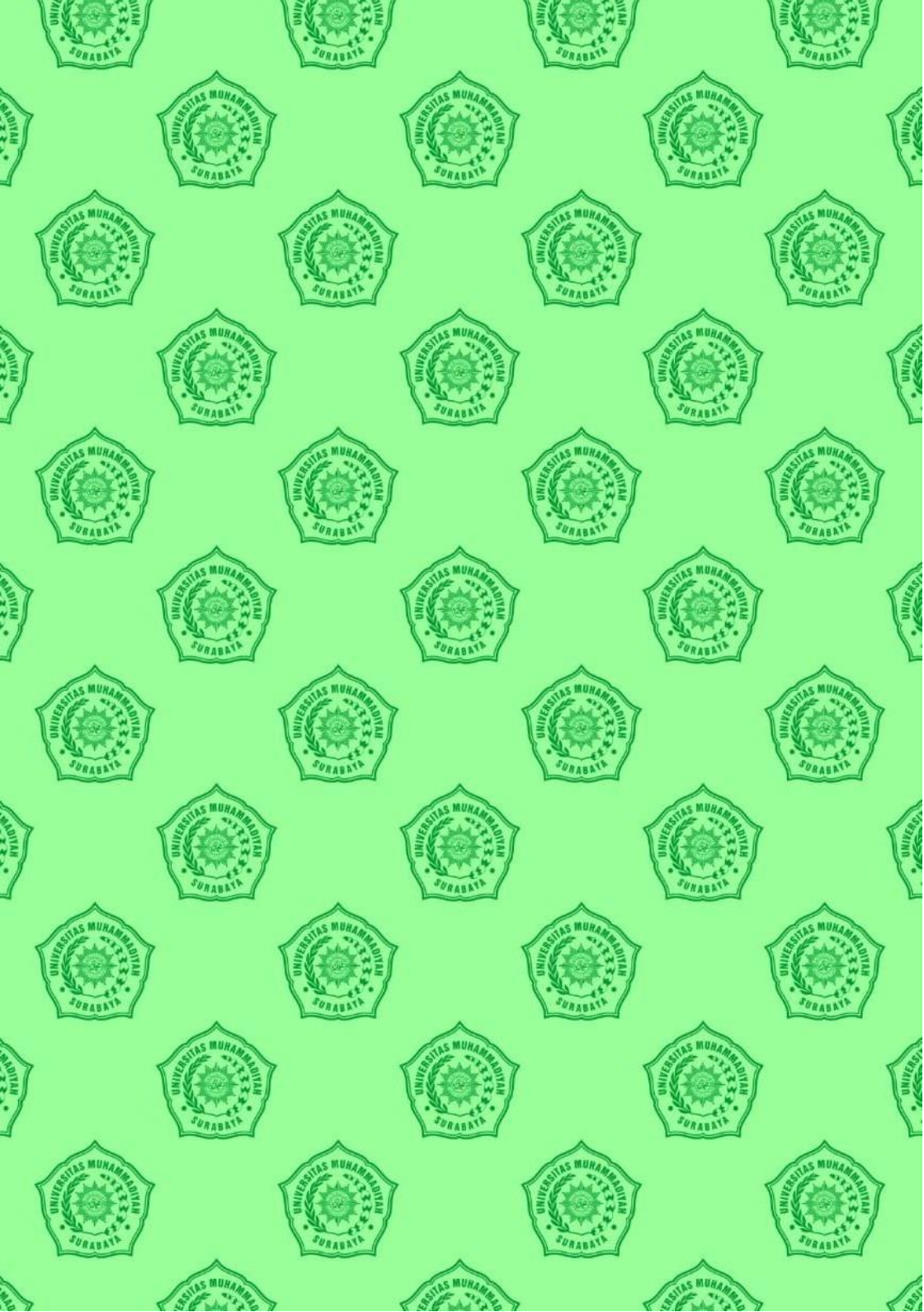
Tabel 1. Pedoman Observasi Siswa	6
Tabel 2. Pedoman Observasi Guru.....	7
Tabel 3. Wawancara Guru.....	8

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles and Huberman.....	9
Gambar 2. Guru Menerapkan Metode Eja	15

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Observasi.....	23
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian.....	24
Lampiran 3 Berita Acara Bimbingan Skripsi.....	25
Lampiran 4 Lembar Hasil Observasi Siswa.....	26
Lampiran 5 Lembar Hasil Observasi Guru.....	31
Lampiran 6 Lembar Hasil Wawancara Guru.....	32
Lampiran 7 Lembar Kuesioner Siswa.....	33
Lampiran 8 Dokumentasi Proses Penelitian.....	38
Lampiran 9 Letter Of Accepted (LOA).....	39
Lampiran 10 Hasil Cek Plagiasi.....	40
Lampiran 11 Pernyataan Bebas Plagiasi.....	41
Lampiran 12 Endorsment Letter.....	42
Biodata Peneliti.....	43



An Analysis of the Teacher's Role in Implementing the Spelling Method for First-Grade Elementary School Students'

**Aydhinia Putri Arifah¹, Lilik Binti Mirnawati², Mierza Nanda
Faradita³**

Universitas Muhammadiyah Surabaya¹²³

*E-mail : arifahnia@gmail.com , lilikbintimirnawati@um-surabaya.ac.id, meirzanandafaradita@um-surabaya.ac.id

Abstract

This study aimed to analyse the role of teachers in implementing the Spelling Method on the reading skills of first-grade students in an elementary school. The study used a descriptive qualitative approach and was conducted at SDN Sidotopo IV Surabaya in the odd semester of the 2025/2026 academic year. The study subjects included first-grade teachers and students experiencing early reading difficulties. The Data collection techniques were employed, including observation, interviews, and open-ended questionnaires, while data analysis used the Miles and Huberman model. The research results indicated that teachers play an active role in planning, implementing, and evaluating early reading instruction through the spelling method. The spelling method is implemented in stages, encompassing letter recognition, sound awareness, and synthesizing sounds into syllables and simple words. The spelling method, supported by learning media and teacher guidance, has been proven to help develop students' early

reading skills, yet some students still require added support.

Keywords: teacher role, spelling method, early reading, first grade elementary school students



Licensees may copy, distribute, display and perform the work and make derivative works and remixes based on it only if they give the author or licensor the credits (attribution) in the manner specified by these. Licensees may copy, distribute, display, and perform the work and make derivative works and remixes based on it only for non-commercial purposes.

Pendahuluan

Keterampilan membaca awal adalah proses memahami tanda tulisan dengan cara mengenali huruf, mengeja suku kata, serta membentuk kata secara bertahap hingga siswa mampu membaca kalimat sederhana. Oleh karena itu, pembelajaran membaca awal perlu disusun secara terstruktur agar siswa dapat mengenali huruf, bunyi, suku kata, dan kata dengan benar Kholilah et al., (2023),. Selain memahami konsep dasar membaca awal, siswa juga memerlukan pendekatan pembelajaran yang mendorong partisipasi aktif dan pemahaman bertahap. Salah satu strategi yang efektif adalah metode eja, yaitu cara belajar yang fokus pada kegiatan mengenali huruf, mengeja suku kata, serta menyusun kata dan kalimat sederhana. Metode eja dapat dilihat melalui observasi interaksi siswa di kelas, wawancara dengan guru, dan dokumentasi hasil kegiatan membaca. Dengan demikian guru bisa mengenali hambatan belajar yang dialami setiap siswa (Solina et al., 2023). Metode ini tidak hanya menekankan pada penilaian berdasarkan skor tetapi lebih menekankan pemahaman proses membaca awal secara alami dan dalam. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan penerapan metode eja secara teratur, siswa menjadi lebih percaya diri dalam membaca, mampu mengenali bunyi huruf, menyusun suku kata, serta memahami kata yang dibacanya. Selain itu, penggunaan media pendukung seperti kartu huruf atau kartu kata bisa memperkuat keterampilan fonetik siswa dan membuat pembelajaran lebih menyenangkan, sehingga kemampuan membaca awal dapat berkembang secara terus menerus.

Dalam menggunakan metode eja, ada beberapa indikator

yang bisa jadi pedoman bagi guru untuk menilai kemampuan membaca awal siswa secara menyeluruh (1). Pengenalan Huruf kemampuan siswa mengenali huruf vokal dan konsonan sebagai dasar dalam belajar membaca. penggunaan kartu huruf sebagai media pembelajaran efektif dapat meningkatkan kemampuan membaca awal siswa. (Hermaya et al., 2023), (2). Kesadaran bunyi huruf kemampuan siswa dalam melafalkan bunyi huruf secara tepat dengan menerapkan metode fonik kepada siswa SD, kemampuan mereka dalam melafalkan bunyi akan meningkat (Tammardia Siregar et al., 2024) (3). Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan Kata kemampuan siswa menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata, kemudian kata dan kalimat sederhana. penggunaan metode fonik dengan bantuan gambar dapat meningkatkan kemampuan membaca awal melalui proses sintesis bunyi (Hamid, 2024).

Namun berdasarkan observasi awal dalam praktiknya, keterampilan membaca menggunakan metode eja belum berjalan dengan maksimal pada sebagian siswa kelas I SDN Sidotopo IV Surabaya , yang masih kesulitan dalam memahami suku kata, Guru memiliki peran penting dalam menggunakan perpustakaan dan berbagai sumber belajar untuk meningkatkan kebiasaan membaca serta membangun minat baca siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara guru memilih bahan ajar dan metode pengajaran sangat mempengaruhi minat baca siswa, sekaligus membantu menerapkan metode eja dalam proses belajar membaca di kelas 1 sekolah dasar (Vanidah et al., 2022).

Penelitian terdahulu oleh Islamy menganalisis penggunaan metode eja untuk menumbuhkan kemampuan membaca siswa kelas satu di MI Miftahul Huda dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk mengumpulkan data. Hasilnya menunjukkan bahwa metode eja membantu siswa mengenali huruf, memahami bunyi huruf, mengeja, serta membentuk kata sederhana. Meskipun demikian penelitian ini lebih fokus pada peningkatan kemampuan siswa ketimbang pada peran guru

dalam merancang, menyesuaikan, serta mengevaluasi metode eja. Keterbatasan ini menjadi dasar bagi penelitian ini yang tidak hanya membahas penerapan metode eja, tetapi juga menganalisis peran guru dalam memahami kebutuhan siswa, menyesuaikan metode pembelajaran, dan melakukan evaluasi serta refleksi terhadap efektivitas metode tersebut (Islamy & Aminah, 2023). Dengan demikian penelitian ini memberikan kontribusi baru dengan menekankan peran guru sebagai pelaksana utama metode eja. Temuan ini sejalan dengan penelitian Solina Metode eja yang digunakan oleh guru berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan membaca siswa, terutama dalam hal mengenali huruf, mengucapkan bunyi huruf (fonem), serta mampu membaca suku kata dan kata-kata sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berhasilnya penerapan metode eja sangat bergantung pada peran guru dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran membaca (Solina dkk., 2023) Selain itu, penelitian oleh Darmawanti menunjukkan bahwa Menerapkan metode pengenalan huruf secara sistematis, mulai dari mempelajari huruf-huruf, cara mengeja suku kata, hingga membentuk kata-kata sederhana, dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa di tingkat awal secara nyata. Siswa yang tadinya kesulitan mengenali huruf dan membaca suku kata mulai menunjukkan kemajuan positif setelah belajar dengan menggunakan metode eja (Arifah Darmawanti dkk., 2023)

Uraian sebelumnya menunjukkan bahwa diperlukan penelitian yang lebih dalam untuk melihat bagaimana guru menerapkan metode eja dalam pembelajaran membaca awal. Penelitian ini memberikan pendekatan baru karena tidak hanya mengevaluasi hasil belajar siswa, tetapi juga memperhatikan pengalaman guru melalui pendekatan studi kasus. Berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih fokus pada metode eja secara umum, penelitian ini menyoroti cara guru merancang langkah pembelajaran, menyesuaikan metode sesuai dengan kebutuhan siswa kelas I, serta melakukan evaluasi di dalam kelas. Beberapa penelitian sebelumnya, menunjukkan bahwa metode eja

efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca awal, tetapi belum membahas peran guru secara mendalam (Zahranisa & Damayantin, 2025). Oleh karena itu, penelitian ini hadir untuk melengkapi penelitian sebelumnya dengan memberikan perhatian khusus pada peran guru dalam penerapan metode eja pada siswa kelas I SD (Islamy & Aminah, 2023). Tujuan penelitian ini adalah untuk Menganalisis Peran Guru Dalam Penerapan Metode Eja untuk Keterampilan Membaca Awal siswa Kelas 1 Sekolah Dasar.

Metode Penelitian

Pendekatan deskriptif kualitatif digunakan untuk memberikan gambaran yang akurat dan apa adanya mengenai situasi nyata yang diteliti. Metode ini berfokus pada pemahaman mendalam terhadap fenomena melalui data berupa kata-kata, observasi, dan pengalaman subjek dalam konteks alamiah (Narbuko dan Narmadi 2023), Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SDN Sidotopo IV Surabaya pada semester ganjil tahun pelajaran 2025/2026. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan hasil observasi awal yang menunjukkan bahwa sebagian peserta didik kelas I masih mengalami kesulitan dalam membaca awal Fokus penelitian ini adalah peran guru dalam penerapan metode eja meliputi beberapa peserta didik kelas I yang dipilih secara terarah berdasarkan hasil observasi awal.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tiga cara, yaitu observasi, wawancara, dan kuesioner terbuka. Observasi dilakukan untuk mengamati langsung perilaku, aktivitas, dan situasi subjek di lapangan dengan cara yang teratur, bisa berupa observasi partisipatif atau non- partisipatif (Putri & Murhayati, 2025). Wawancara digunakan untuk mengetahui pendapat, pengalaman, strategi, dan makna yang dialami oleh narasumber. Metode ini biasanya menggunakan wawancara semi- terstruktur agar responden dapat menjelaskan secara bebas dan mendalam (Ardiansyah et al., 2023). Kuesioner terbuka digunakan untuk mendapatkan informasi

tambahan dari narasumber secara tulisan. Hal ini membantu peneliti memahami persepsi, sikap, dan pengalaman subjek secara lebih jelas, serta melengkapi data yang telah dikumpulkan melalui observasi dan wawancara (All Habsy & Nursalim, 2025).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui observasi kegiatan pembelajaran, wawancara dengan guru kelas I, serta interaksi dengan beberapa siswa yang memiliki kemampuan membaca awal rendah. Data ini digunakan untuk memahami strategi guru dalam menerapkan metode eja dan kendala yang dialami siswa dalam membaca. Data sekunder berupa hasil membaca siswa, catatan guru, dan kuesioner terbuka yang berfungsi memperkuat temuan dari observasi dan wawancara, sekaligus memberikan bukti tambahan terkait penguasaan huruf, kemampuan mengeja, dan pembentukan kata sederhana oleh siswa. Pedoman Observasi Siswa dan Guru tertera pada tabel 1 dan 2.

Tabel 1.
Pedoman Observasi Siswa

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Pengenalan Huruf (Hermaya et al., 2023),	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan mengenali huruf besar dan kecil - Kemampuan menyebutkan nama huruf - Kemampuan membedakan huruf yang mirip (b-d, p-q) 	
2	Kesadaran Bunyi (Tammardia Siregar et al., 202)	<ul style="list-style-type: none"> - Mengidentifikasi bunyi awal pada kata - Mengidentifikasi bunyi pada akhir kata 	

		- Membedakan bunyi yang mirip
3	Sintesis Bunyi Menajadi Suku Kata dan kata (Hamid, 2024)	<ul style="list-style-type: none"> - Kemampuan menggabungkan bunyi menjadi suku kata (b/+a/ = ba) - Kemampuan menyusun suku kata menjadi kata (ba+ ca = baca) - Kelancaran dalam menyatukan bunyi

Tabel 2.
Pedoman Observasi Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati
1	Pengenalan Huruf (Hermaya et al., 2023),	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan huruf (Vokal Konsonan) - Peserta didik dapat mengenali huruf ketika ditunjuk
2	Kesadaran Bunyi (Tammardia Siregar et al., 202)	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing peserta didik membedakan bunyi awal/akhir - Guru memberi contoh bunyi huruf dengan benar
3	Sintesis Bunyi Menajadi Suku	- Guru membimbing peserta didik mengeja per suku kata

Kata dan kata (Hamid, 2024) - Guru memberi latihan mengeja perlahan dan menggabungkannya (m-a = ma)

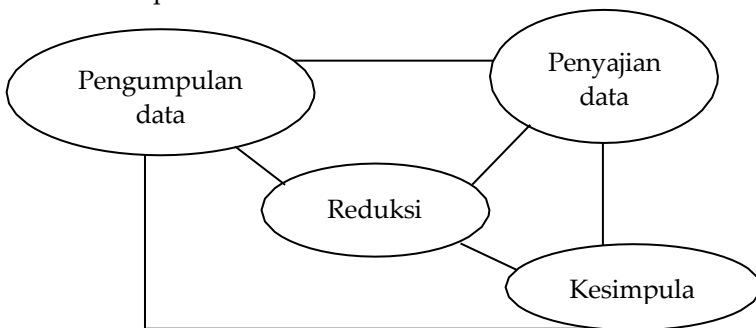
Tabel 3.
Wawancara Guru

No	Indikator	Aspek yang diamati	Keterangan
1	Pengenalan Huruf (Hermaya et al., 2023),	- Bagaimana kemampuan peserta didik dalam mengenali huruf (bear dan kecil) ? - Huruf apa saja yang paling sering membingungkan peserta didik ?	
2	Kesadaran Bunyi (Tammardia Siregar et al., 202)	- Apakah peserta didik mampu mengenali bunyi awal pada suatu kata ? - Bunyi apa yang paling sulit dibedakan oleh peserta didik?	
3	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata (Hamid, 2024)	- Apakah peserta didik mampu menggabungkan bunyi menjadi suku kata sederhana? - Bagaimana kemampuan Peserta didiik menyusun	

suku kata menjadi
kata?

Kuesioner terbuka dalam penelitian ini digunakan untuk memperkuat hasil yang didapat dari observasi dan wawancara, sekaligus menjadi bukti tambahan dalam menunjukkan kemampuan baca awal siswa. Dengan menggunakan kuesioner terbuka, peneliti bisa mendapatkan informasi lebih detail mengenai kemampuan siswa dalam mengenali huruf, mengeja, serta membentuk kata-kata sederhana berdasarkan jawaban dan pemahaman mereka sendiri. Data ini membantu peneliti untuk menganalisis lebih dalam konsistensi antara hasil pengamatan di kelas, penjelasan dari guru melalui wawancara, dan respon siswa, sehingga temuan penelitian menjadi lebih lengkap, valid, dan saling mendukung.

Teknik analisis data dilakukan secara deskriptif kualitatif melalui tahapan



Gambar 1. Tahapan Analisis Data Penelitian Kualitatif Miles and Huberman (Saleh et al., 2017)

Berikut penjelasan masing-masing tahapan pada gambar di atas, yaitu (1) Pengumpulan data yaitu data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi (Saleh dkk., 2017), (2) Reduksi Data yaitu menyaring, memilih, dan memfokuskan data mentah menjadi potongan-potongan yang relevan dengan pertanyaan penelitian; aktivitas ini bisa mencakup transkripsi,

pengkodean awal, penandaan tema, dan penulisan memo reflektif (Rahmani dkk., 2025), (3) Penyajian Data yaitu menyusun hasil reduksi dalam bentuk yang terorganisir (tabel, matriks, diagram, narasi ringkas) agar pola, hubungan, dan bukti mudah terlihat; penyajian mempermudah peneliti melihat keterkaitan antarkategori (Rony Zufirman, 2022), (4) Penarikan kesimpulan/verifikasi ialah menafsirkan pola yang muncul, merumuskan temuan sementara, lalu memverifikasinya (misal melalui triangulasi, pengecekan anggota, audit trail) hingga sampai pada kesimpulan yang kredibel (Qomaruddin & Sa'diyah, 2024).

Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Pengenalan Huruf

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru, kegiatan belajar membaca awal yang dilakukan oleh guru berjalan dengan lancar menggunakan metode eja. Guru memperkenalkan huruf-huruf dengan cara yang jelas dan sesuai dengan tahap perkembangan siswa. Materi diajarkan secara bertahap sehingga siswa dapat mengenal bentuk dan nama huruf dengan baik. Selain itu, guru juga menggunakan media pembelajaran yang menarik, papan baca metode eja, sehingga proses belajar lebih menarik dan mampu membangun semangat belajar siswa.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa menunjukkan bahwa hampir semua siswa menunjukkan kemampuan yang baik dalam pengenalan huruf. Hal ini terlihat dari kemampuan mereka dalam menyebutkan huruf yang ditunjukkan oleh guru secara benar serta membedakan huruf berdasarkan bentuknya. Kemampuan tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa seperti CLA, MRA, dan MLK, sudah memahami konsep dasar pengenalan huruf. Meskipun demikian, masih ada satu siswa, yaitu ADT, yang belum bisa menyebutkan huruf dengan tepat. Namun, ADT sudah

menunjukkan kemampuan untuk membedakan huruf berdasarkan bentuknya, sehingga dapat disimpulkan bahwa pemahaman visual terhadap huruf sudah mulai berkembang, meskipun kemampuan menyebutkan huruf masih perlu ditingkatkan melalui latihan yang terus menerus.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas I lebih memperkuat temuan tersebut. Guru mengatakan bahwa Pengenalkan huruf dilakukan dengan menggunakan gambar dan kartu huruf yang disesuaikan dengan kebutuhan setiap siswa. Media ini membantu siswa dalam mengenali bentuk huruf dengan lebih mudah dan lebih menarik. Selama proses belajar, siswa diperkenalkan huruf secara bertahap, mulai dari huruf vokal sampai huruf konsonan, sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam mengenali dan membedakan bentuk huruf. Dengan strategi tersebut, sebagian besar siswa mampu mengucapkan huruf yang ditunjukkan dengan benar, serta menunjukkan perkembangan yang baik dalam kemampuan mengenali huruf. Berikut ini pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara: 1) Q: Bagaimana ibu mengenalkan huruf kepada siswa? A: Dengan menggunakan Media berupa gambar untuk menarik perhatian siswa 2) Q: Media apa yang sangat membantu siswa untuk mengenali siswa dalam bentuk huruf? A: Berupa gambar Hewan A- Ayam B Bebek

Hasil observasi dan wawancara ini didukung dengan kuesioner terbuka untuk siswa. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, informan ADT dan RVN masih kebingungan dalam mengingat huruf yang paling mudah diingat .

Dapat disimpulkan bahwa metode eja yang digunakan dalam pembelajaran pengenalan huruf berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif bagi kemampuan siswa. Hal ini terlihat dari kemampuan sebagian besar siswa dalam mengenali, menyebut, serta membedakan huruf secara tepat. Namun, masih ada beberapa siswa yang memerlukan bantuan tambahan dan latihan yang lebih terus menerus agar

kemampuan pengenalan huruf mereka bisa berkembang dengan maksimal.

Kesadaran Bunyi

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru menjelaskan bunyi huruf dan cara mengucapkannya dengan jelas dan tepat. Guru memberi contoh pengucapan huruf secara langsung dan meminta siswa untuk meniru bersama. Selain itu, guru juga memberi contoh kata yang sesuai dengan bunyi huruf awal, sehingga siswa bisa menghubungkan antara bunyi huruf dan kata-kata sederhana. Kegiatan ini membantu siswa dalam membedakan dan mengenali bunyi huruf dalam kata.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa, hamper seluruh siswa telah mampu memahami bunyi awal dari suatu kkata dengan baik. Hal ini ditunjukkan oleh kemampuan siswadalam mengenali dan menyebutkan bunyi awal kata secara tepat. Namun demikian masih terdapat beberapa siswa yang belum sepenuhnya mampu memahami bunyi awal tersebut dari suatu kata sehingga memerlukan pendampingan agar kemampuan kesadaran bunyi dapat berkembang secara optimal.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru kelas I temuan dari observasi terkait kesadaran bunyi semakin jelas. Guru menjelaskan bahwa untuk melatih kemampuan siswa mendengar dan membedakan bunyi awal pada kata, kegiatan dilakukan dengan cara yang teratur melalui latihan literasi tambahan yang dilaksanakan setiap hari Senin dan Selasa. Dalam kegiatan tersebut, siswa diberi latihan untuk mengenali dan membedakan bunyi awal huruf pada kata yang sederhana. Guru juga memastikan bahwa siswa mampu mengucapkan bunyi huruf dengan benar sebelum melanjutkan ke tahap mengeja, yaitu dengan meminta siswa menyebutkan bunyi huruf secara tepat dan berurutan. Pendekatan ini bertujuan untuk memperkuat kesadaran

bunyi siswa, yang merupakan dasar penting dalam pembelajaran membaca awal. Berikut ini pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara: 1) Q: Kegiatan apa yang ibu gunakan untuk melatih siswa mendengar dan membedakan bunyi awal pada kata (misal/a/pada" apel)? A: Saat kegiatan tambahan Literasi Pada han senin dan Selasa. 2) Q: Bagaimana ibu memastikan siswa mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat sebelum melanjutkan pada tahap mengeja ? A: Menyebutkan 1 huruf dengan benar dan tepat

Hasil observasi dan wawancara ini didukung dengan kuesioner terbuka untuk siswa. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut, Seluruh siswa menunjukkan pemahaman yang baik tentang bunyi huruf. Mereka mampu mengenali huruf berdasarkan bunyi yang didengar dan juga bisa menyebutkan kata- kata yang dimulai dengan bunyi tertentu secara benar. Kemampuan ini menunjukkan bahwa kesadaran bunyi mereka sedang berkembang dengan baik, sehingga menjadi fondasi yang kuat dalam proses belajar membaca awal.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca awal yang berfokus pada kesadaran bunyi sudah dilakukan secara terstruktur dan memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa. Guru menjelaskan bunyi huruf dengan jelas, memberikan contoh pengucapan yang tepat, serta menghubungkan bunyi huruf dengan kata-kata sederhana, sehingga membantu siswa dalam mengenali dan membedakan bunyi awal kata. Hasil dari observasi, wawancara, dan kuesioner menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah memiliki kemampuan yang baik dalam memahami dan menyebutkan bunyi awal kata. Meskipun begitu, masih ada sejumlah siswa yang membutuhkan bimbingan serta latihan tambahan agar kemampuan kesadaran bunyi mereka dapat berkembang secara optimal, karena kemampuan ini merupakan dasar penting dalam pembelajaran membaca awal.

Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan Kata

Berdasarkan hasil observasi terhadap guru memberikan latihan menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata, seperti menggabungkan huruf b dan a menjadi ba. Latihan ini dilakukan secara bertahap dan berulang agar siswa lebih mudah memahami cara menggabungkan bunyi. Selain itu, guru juga memberikan contoh menggabungkan suku kata menjadi kata sederhana. Dengan kegiatan ini, siswa dilatih untuk membaca kata sederhana secara benar, sehingga kemampuan membaca mereka dapat berkembang dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi terhadap siswa, hampir seluruh siswa mengenal huruf dengan baik mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana dan menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata. Namun terdapat satu siswa yaitu RVN yang belum sepenuhnya mampu memahaminya dikarenakan faktor siswa yang kurang fokus dan mudah sekali fokus terganggu.

Berdasarkan hasil wawancara terhadap guru mengatakan bahwa kemampuan siswa dalam menggabungkan bunyi huruf dilatih melalui permainan yang menggunakan kartu huruf. Dalam kegiatan itu, siswa diajak untuk menggabungkan bunyi huruf secara bertahap hingga terbentuk suku kata, kemudian disusun menjadi kata sederhana. Guru juga menyampaikan bahwa latihan dilakukan terus-menerus dan berkelanjutan, dengan fokus pada pengenalan ciri-ciri huruf. Hal ini membantu siswa memahami cara menggabungkan bunyi lebih baik lagi, serta mendukung perkembangan kemampuan membaca awal mereka secara maksimal. Berikut ini pertanyaan dan jawaban dari hasil wawancara: 1) Q: Bagaimana cara ibu melatih siswa menggabungkan bunyi menjadi suku kata? A: Mengajak siswa bermain game dengan mengambil kartu huruf. 2) Q: Apa yang ibu lakukan agar siswa bisa menggabungkan suku kata menjadi kata? A: terus melatih ciri -ciri huruf.

Hasil observasi dan wawancara ini didukung dengan kuesioner terbuka untuk siswa. Berdasarkan hasil kuesioner tersebut semua siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam menggabungkan bunyi-bunyi huruf. Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf dengan tepat, sehingga dapat membentuk suku kata sederhana. Kemampuan ini menunjukkan bahwa kesadaran bunyi siswa sedang berkembang dengan baik, terutama dalam proses sintesis bunyi, yang merupakan dasar penting dalam pembelajaran membaca awal.



Gambar 2. Guru Menerapkan Metode Eja

Pada gambar2 guru, menerapkan metode eja dalam pembelajaran membaca awal dengan membimbing siswa menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata dan kata sederhana secara bertahap. Guru juga menggunakan media dan interaksi langsung agar siswa lebih aktif dan mudah memahami proses.

Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran membaca awal berupa sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata sederhana telah berjalan secara bertahap dan terus menerus. Guru memberikan latihan menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata serta membentuknya menjadi kata sederhana melalui berbagai kegiatan dan permainan yang menarik. Hasil dari observasi, wawancara, dan kuesioner menunjukkan bahwa hampir semua siswa sudah mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata dan kata sederhana dengan baik. Namun, masih ada satu siswa yaitu

RVN yang belum bisa ikut belajar secara optimal karena kurang fokus, sehingga membutuhkan bimbingan dan latihan tambahan agar kemampuan sintesis bunyinya bisa berkembang dengan baik sebagai dasar keterampilan membaca awal.

2. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, guru berperan aktif dalam membimbing siswa saat belajar membaca awal, terutama dalam mengenalkan huruf, kesadaran bunyi, dan kemampuan menggabungkan bunyi menjadi suku kata serta kata sederhana. Guru melakukan kegiatan secara bertahap dan terstruktur, memberikan contoh, latihan, serta bimbingan individu yang membantu siswa memahami huruf, mengenali bunyi awal, dan menggabungkan bunyi menjadi kata sederhana. Pendekatan yang konsisten dan perhatian ini memungkinkan siswa mengembangkan kemampuan membaca dasar secara optimal dan membentuk dasar yang kuat untuk keterampilan membaca lebih lanjut.

Pada aspek Pengenalan Huruf, guru memperkenalkan huruf vokal dan konsonan secara bertahap dengan bantuan media pembelajaran seperti kartu huruf dan papan baca. Pendekatan ini memudahkan siswa dalam mengenali bentuk dan nama huruf serta membedakan huruf yang memiliki bentuk yang mirip. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa sudah mampu mengenali dan menyebut huruf dengan benar, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan pendampingan yang lebih intensif. Temuan ini sejalan dengan pendapat Hermaya et al. (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media visual seperti kartu huruf dapat membantu siswa memahami konsep dasar membaca awal secara lebih membantu.

Pada aspek Kesadaran Bunyi, guru secara konsisten melatih siswa untuk mengenali dan membedakan bunyi huruf melalui contoh pengucapan langsung, latihan bersama, serta pengaitan bunyi dengan kata-kata sederhana. Kegiatan

literasi tambahan yang dilakukan secara rutin juga berkontribusi dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam mengenali bunyi awal kata. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memiliki kemampuan bunyi yang kurang baik, meskipun masih terdapat beberapa siswa yang membutuhkan latihan lanjutan. Hal ini sejalan dengan penelitian Tammardia Siregar et al. (2024) yang menyatakan bahwa latihan fonik secara berulang dapat menumbuhkan kemampuan siswa dalam melafalkan dan membedakan bunyi huruf sebagai dasar membaca awal.

Pada aspek Sintesis Bunyi menjadi suku kata dan kata dilakukan guru dengan membimbing siswa secara perlahan dan sistematis, mulai dari membentuk suku kata hingga kata sederhana. Kegiatan ini dilakukan melalui latihan berulang serta permainan edukatif yang melibatkan kartu huruf, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa mampu menggabungkan bunyi huruf, meskipun masih ada kesulitan yang berbeda-beda. Temuan ini mendukung pendapat Hamid (2024) yang menyatakan bahwa sintesis bunyi adalah tahap penting dalam proses membaca awal dan membutuhkan bimbingan guru secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode eja memberikan dampak positif terhadap keterampilan membaca siswa SD apabila diterapkan secara konsisten dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator yang mengamati proses belajar siswa, memberikan bimbingan individual, serta menyesuaikan strategi pembelajaran. Temuan ini menunjukkan bahwa metode eja berperan dalam membantu proses membaca awal siswa, namun penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menekankan

peran guru dalam merancang dan mengevaluasi penerapan metode tersebut.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode eja dalam mengajar membaca bagi siswa kelas 1 SDN Sidotopo IV Surabaya berjalan dengan baik dan terorganisir. Peran guru sangat penting dan aktif sebagai pengatur utama proses belajar. Guru berhasil mengajar secara bertahap berdasarkan tiga aspek utama, yaitu: 1. Pengenalan Huruf 2. Kesadaran Bunyi 3. Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan Kata. Secara keseluruhan, metode eja membantu mendukung keterampilan membaca awal siswa secara signifikan, menjadikan proses belajar lebih menyenangkan, bertahap, dan alami. Guru juga berperan penting dalam merancang strategi yang sesuai dengan kebutuhan siswa, memberi contoh, memberi bimbingan individu, serta menggunakan media pendukung secara kreatif. Meski demikian, masih ada beberapa siswa yang butuh perhatian tambahan agar kemampuan membaca mereka dapat berkembang secara maksimal. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keberhasilan metode eja sangat bergantung pada keterlibatan guru yang aktif, konsisten, dan peka terhadap kebutuhan serta tantangan belajar masing-masing siswa.

Penelitian ini membawa pengaruh baru dengan menekankan peran guru sebagai pelaksana utama. Guru tidak hanya menerapkan metode eja, tetapi juga bertanggung jawab dalam merancang, menyesuaikan, mengevaluasi, serta merefleksikan metode eja secara terus-menerus.

Referensi

- All Habsy, B., & Nursalim, M. (2025). *Jenis-Jenis Metode Pengumpulan Data (Qualitative Research)*. Anwar Thalib, M. (2022). Pelatihan Analisis Data Model Miles dan Huberman untuk Riset Akuntansi
- Arifah Darmawanti, U., Grahito Wicaksono, A., Guru Sekolah Dasar, P., & Slamet Riyadi Surakarta, U. (2023). *Analisis Penggunaan Media Ejaku (Eja Aku) dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa*.
- Arifah Darmawanti, U., Rizkiani Falahiyah, L., Nita Octaviani, D., & Wahyuningrum, S. (2023). *Social, Humanities, and Educational Studies SHES: Conference Series 7 (4) (2024) 224-228 Meningkatkan Keterampilan Membaca Melalui Metode Eja Dengan Media Eja (MEJA) SD Tunggulsari 01 Surakarta*. <https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Budaya. *Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 5(1), 23–33.
- Gunung Anyar Surabaya (Issue 1). http://jurnal.unipasby.ac.id/index.php/jurnal_inventa
- Kholilah, M., Sapri, S., & Rambe, R. N. (2023). Pengaruh Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(4), 2787–2794. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1925>
- Marwah Abd Hamid, S. (2024). *Issue (2) 2024 Jurnal Pendidikan & Pembelajaran Sekolah Dasar (Vol. 4)*. <https://ojs.unm.ac.id/jppsd/index>
- Nur Hermaya, M., Padilah, S., Ina Irnawati, S., & Buana Perjuangan Karawang, U. (2023). Langkah Awal Belajar Bahasa Indonesia: Lebih Menyenangkan Dengan Kartu Huruf
- Nur Islamy, A., & Siti Aminah, U. (2023). *Penerapan Metode Eja Untuk Menumbuhkan Kemampuan Membaca*

- Permulaan Siswa Kelas 1 MI Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI MI Miftahul Huda Kota Tasikmalaya.*
- Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Ardiansyah, P., Jailani, Ms., Negeri, S., Provinsi Jambi, B., & Sulthan Putri, H. J., & Murhayati, S. (2025). *Metode Pengumpulan Data Kualitatif.*
- Qomaruddin, Q., & Sa'diyah, H. (2024). Kajian Teoritis tentang Teknik Analisis Data dalam Penelitian Kualitatif: Perspektif Spradley, Miles dan Huberman. *Journal of Management, Accounting, and Administration*, 1(2), 77–84. <https://doi.org/10.52620/jomaa.v1i2.93>
- Rahmani, D. A., Muhayati, S., & Kholis, I. (2025). *Analisis Data Kualitatif.*
- Rony Zulfirman, M. (2022). Implementasi Metode Outdoor Learning dalam Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di MAN 1 Medan. *Pendidikan dan Pengajaran* 1,3, 2022. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fjppp.v3i2.11758>
- Saleh, S., Pd, S., & Pd, M. (2017). *Analisis Data Kualitatif.*
- Solina, E., Subhi, I., Tinggi, S., Tarbiyah, I., Alam, K. P., & Selatan, S. (2023). *Penerapan Metode Eja Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia DI Sdn 36 Pagar Alam.*
- Susanto candra primadi, soehaditama panatap josua, soekirman atong, suhendra agus, valentin dwi adelia, sismiatki sismiatki. (2023). *JIMaKeBiDi+Volume.+2+Nomor.+2+Mei+2025+H AL.+01- 16 (2).*
- Tammardia Siregar, R., Audina, F., Sari, Y., Serungke, M., Wety, E., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2024).

Pengaruh Metode Fonik terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Tingkat Dasar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

Thaha Saifuddin Jambi, U. (2023). *Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah.*
<http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>

Vanidah, L., Mirnawati, L. B., & Faradita, M. N. (2022). *Inventa: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Analisis Penerapan Konsep Merdeka Belajar Pada Komunitas Griyo Maos*

Vokal Dan Konson. In *Jurnal Pendidikan Dasar* (Vol. 4, Issue 2). <http://jurnal.umpwr.ac.id/index.php/jpd>

Zahrana, N., & Damayantin, M. I. (2025). *Pengembangan E-Modul Memebaca Interaktif Berbasis Aplikasi Canva Untuk Keterampilan Membaca Permulaan Peserta Didik Kelas I Sekolah Dasar.* 13(3), 710–725.



LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Observasi



Surabaya, 13 Oktober 2025

Nomor :232.8/II.3.AU/FKIP/PGSD/A/2025
Hal :Permohonan Surat Ijin Observasi

Yang Terhormat:
Kepala SDN Sidotopo IV / 51

Assalamualaikum. Wr. Wb.

Sehubungan dengan pelaksanaan tugas akhir di program studi S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) FKIP UM Surabaya, kami bermaksud mengajukan surat ijin observasi mahasiswa kami:

Nama : Aydhinia Putri Arifah
NIM : 20221115030
Prodi : S1 PGSD
Tujuan : Untuk Melakukan Observasi

Demikian permohonan kami, atas perhatiannya, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum. Wr. Wb.

Kaprodi PGSD,

Lilik Binti Mirnawati, S.Pd.I., M.Pd

Morality, Intellectuality and Entrepreneurship

FAKULTAS AGAMA ISLAM | FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | FAKULTAS TEKNIK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS | FAKULTAS HUKUM | FAKULTAS ILMU KESEHATAN
FAKULTAS FARMASI | FAKULTAS TEKNOLOGI | PROGRAM PASCASARJANA

ADDRESS

Jl. Supren No. 99 Kota Surabaya
Provinsi Jawa Timur | Indonesia 60132
www.um-surabaya.ac.id

CONTACT

phone : 031 3811966
fax : 031 3813096
email : info@um-surabaya.ac.id

Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



Fakultas Keguruan
dan Ilmu Pendidikan

Surabaya, 6 Januari 2026 M
17 Rajab 1447 H

Nomor : 6/KET/IL.3.AU/FKIP/2025
Hal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yang Terhormat

Kepala SDN Sidotopo IV Surabaya

Jl. Bolodewo No. 46, Sidotopo, Kcc. Semampir, Surabaya

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

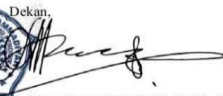
Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas rahmat dan nikmat yang telah dilimpahkan kepada kita semua. Sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW serta keluarga dan sahabatnya.

Sehubungan dengan kegiatan penelitian yang akan dilakukan oleh mahasiswa di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, kami bermaksud untuk mengajukan izin penelitian di lingkungan instansi yang Bapak/Ibu pimpin. Adapun penelitian ini akan dilaksanakan oleh:

Nama : Aydhinia Putri Arifah
NIM : 20221115030
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Analisis Guru Dalam Penerapan Metode Eja Untuk Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas 1

Demikian permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan berkenaan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,


Achmad Hidayatullah, S.Pd., M.Pd. PhD
NIP. 012.02.1.1990.16.226

Tembusan:

1. Para Wakil Dekan FKIP UMSurabaya.
2. Kaprodi dan Sekprodi S1- Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Lampiran 3. Berita Acara Bimbingan Skripsi

Menampilkan 1-12 dari 12 hasil

No.	Tanggal	Topik	Saran/Komentar	Pembimbing
1	2025-09-30	bimbingan judul	bimbingan judul dan ada masukan	Meirza Nanda Faradita
2	2025-10-01	bimbingan arahan terkait permulaan	mencari permasalahan disekolah terlebih dahulu	Lilik Binti Mirnawati
3	2025-10-04	bimbingan awal	bimbingan terkait judul	Meirza Nanda Faradita
4	2025-10-28	Bimbingan arahan terkait Judul	diberi masukan terkait rumusan masalah, tujuan penelitian	Lilik Binti Mirnawati
5	2025-11-03	bimbingan terkait pendahuluan	diberi masukan terkait pendahuluan	Meirza Nanda Faradita
6	2025-11-04	bimbingan terkait pendahuluan	revisi terkait pendahuluan	Lilik Binti Mirnawati
7	2025-11-17	bimbingan terkait pendahuluan	bimbingan revisi pendahuluan	Lilik Binti Mirnawati
8	2025-11-24	bimbingan pendahuluan dan mengajukan metode	acc pendahuluan dan revisi metode	Lilik Binti Mirnawati
9	2025-11-30	bimbingan metode	acc metode , acc penelitian	Meirza Nanda Faradita
10	2025-12-03	bimbingan metode	acc metode dan acc penelitian	Lilik Binti Mirnawati
11	2026-01-10	bimbingan hasil dan pembahasan	diberi tmbahan terkait bimbingan dan pembahasan	Lilik Binti Mirnawati
12	2026-01-25	bimbingan terkait metode	revisi metode	Lilik Binti Mirnawati

Lampiran 4. Lembar Hasil Observasi Siswa

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Revan Sja Putra
 Kelas : 1
 Tanggal Observasi : 11 Desember 2025
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA/Tidak)	Keterangan
1	Pengenalan huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan tepat	✓	
		Siswa mampu membedakan huruf berdasarkan bentuknya		✓
2.	Kesadaran bunyi	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi awal dari suatu kata		✓
		Siswa dapat membedakan bunyi yang mirip		✓
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata		✓
		Siswa mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana		✓

Catatan:

Siswa sudah bisa mampu menyebutkan huruf, akan tetapi dalam pembelajaran. Masih kurang fokus

Surabaya, 11 Desember


 Aydhina Putri
 (Pengamat)

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : *coecilia Ruri jnto*
 Kelas : I
 Tanggal Observasi : 11 Desember 2025
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA /Tidak)	Keterangan
1.	Pengenalan huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan tepat	✓	
		Siswa mampu membedakan huruf berdasarkan bentuknya	✓	
2.	Kesadaran bunyi	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi awal dari suatu kata	✓	
		Siswa dapat membedakan bunyi yang mirip	✓	
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata	✓	
		Siswa mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana	✓	

Catatan:

Surabaya, 11 Desember

Coecilia Ruri
 Coecilia Ruri
 (Pengamat)

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : Muhammad Aditya Rizki Maulana

Kelas : 1

Tanggal Observasi : 11 Desember 2025

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA / Tidak)		Keterangan
1.	Pengenalan huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan tepat		✓	
		Siswa mampu membedakan huruf berdasarkan bentuknya	✓		
2.	Kesadaran bunyi	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi awal dari suatu kata		✓	
		Siswa dapat membedakan bunyi yang mirip	✓		
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata	✓		
		Siswa mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana	✓		

Catatan:

Surabaya, 11 Desember


Aydhina Purni
(Pengamat)

INSTRUMEN OBSERVASI SISWA

Nama Siswa : **Makha Fatsha Ashadiyah**
 Kelas : **t**
 Tanggal Observasi : **11 Desember 2025**
 Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA/Tidak)		Keterangan
1	Pengenalan huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan tepat	✓		
		Siswa mampu membedakan huruf berdasarkan bentuknya	✓		
2.	Kesadaran bunyi	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi awal dari suatu kata	✓		
		Siswa dapat membedakan bunyi yang mirip	✓		
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata	✓		
		Siswa mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana	✓		

Catatan:

Surabaya, 11 Desember


 Aydhma Rumi
 (Pengamat)

INSTRUMEN OBSERVASI SISWANama Siswa : **Amira Syahira**Kelas : **1**


Tanggal Observasi :

Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA / Tidak)	Keterangan
1.	Pengenalalan huruf	Siswa mampu menyebutkan huruf yang ditunjukkan dengan tepat	✓	
		Siswa mampu membedakan huruf berdasarkan bentuknya	✓	
2.	Kesadaran bunyi	Siswa mampu mengidentifikasi bunyi awal dari suatu kata	✓	
		Siswa dapat membedakan bunyi yang mirip	✓	
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Siswa mampu menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata	✓	
		Siswa mampu menyusun suku kata menjadi kata sederhana	✓	

Catatan:

Surabaya, 11 Desember


Amira Purnama
(Pengamat)

Lampiran 5. Lembar Hasil Observasi Guru

INSTRUMEN OBSERVASI GURU

Nama Guru : Dra, Dwi Lukiyani

Nama Observer : SDN Sidotopo IV

Tanggal Observasi :


Petunjuk : Berilah tanda (✓) pada kolom ya atau tidak sesuai pendapatmu.

No	Indikator	Deskripsi Perilaku yang diamati	Skor (YA /Tidak)	Keterangan
1	Pengenalan huruf	Guru memperkenalkan huruf dengan metode yang jelas dan sesuai tahap perkembangan siswa	✓	
		Guru menggunakan media pembelajaran huruf yang menarik dan mudah dipahami siswa	✓	
2.	Kesadaran bunyi	Guru menjelaskan bunyi huruf dan pelafalan	✓	
		Guru memberikan contoh yang sesuai dengan bunyi awal huruf	✓	
3.	Sintesis Bunyi Menjadi Suku Kata dan kata	Guru menyajikan latihan menggabungkan bunyi huruf menjadi suku kata (misal: b+a = ba)	✓	
		Guru memberikan contoh menyusun suku kata menjadi kata sederhana	✓	

Catatan:

Guru telah menerapkan pembelajaran dengan menggunakan metode Eja, dengan baik dan tertata.

Surabaya, Desember


Aydinca Putri
(Pengamat)

Lampiran 6. Lembar Hasil Wawancara Guru


INSTRUMEN WAWANCARA GURU

Nama Guru : Dra, Dwi Lukiyani
 Asal Sekolah : SDN Sidoropo IV
 Tanggal Wawancara :
 Petunjuk : Jawablah setiap pertanyaan ini dengan jujur, jelas, dan lengkap berdasarkan pengalaman ibu selama menggunakan metode eja tersebut dikelas.

No	Indikator	Pertanyaan Wawancara	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Bagaimana cara ibu mengenalkan huruf kepada siswa ?	dengan menggunakan Media berupa gambar untuk menarik perhatian siswa
		Media apa yang sangat membantu siswa untuk mengenali siswa dalam bentuk huruf ?	Berupa gambar Hewan A = Ayam B = Bebek
2.	Kesadaran bunyi	Kegiatan apa yang ibu gunakan untuk melatih siswa mendengar dan membedakan bunyi awal pada kata (misal/ a/pada " apel) ?	saat kegiatan kombinasi literasi pada hari SENIN dan SELASA.
		Bagaimana ibu memastikan siswa mampu mengucapkan bunyi huruf dengan tepat sebelum melanjutkan pada tahap mengeja ?	Menyebutkan 1 huruf dengan benar dan tepat
3.	Sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata	Bagaimana cara ibu melatih siswa menggabungkan bunyi menjadi suku kata ?	Mengajak siswa bermain game dengan mengambil kartu huruf.
		Apa yang ibu lakukan agar siswa bisa menggabungkan suku kata menjadi kata ?	terus melatih ciri -ciri huruf.

Catatan:

Surabaya, () Desember


 Dwi Lukiyani
 (Pengajar)

Lampiran 7. Lembar Kuesioner Siswa

INSTRUMEN KUESIONER TERBUKA SISWA

Nama Siswa : Muhammad Aditya Refky
 Kelas : I
 Tanggal Observasi : 11 Desember 2018
 Petunjuk : Jawablah pertanyaan tersebut menggunakan kata kata sendiri, sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar metode eja, boleh dibantu dengan guru.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Menurut kamu huruf apa saja yang paling mudah diingat ? berikan alasannya.	huruf , g karena seperti sembran
		Menurut kamu huruf apa saja yang paling sulit untuk ingat ? berikan alasannya.	huruf n karena lupa
2.	Kesadaran bunyi	Jika kamu mendengar bunyi (be) Huruf apa yang kamu ingat ?	bela
		Sebutkan kata yang bunyinya diawali dengan huruf (m) !	mawar
3.	Sintesitas bunyi menjadi suku kata dan kata	Jika bunyi (b dan a) digabung menjadi bunyi apa ?	gak tau
		Jika suku kata ba dan ju digabung menjadi kata apa ?	baju

Catatan:

Siswa masih belum memahami terkait pembelajaran tersebut
- siswa dibantu oleh guru ketika mengisi kuesioner karena tidak bisa menulis.

Surabaya, 11 Desember



(Pengamat)

INSTRUMEN KUESIONER TERBUKA SISWA

Nama Siswa : Rehan Siaqutra
 Kelas : 1.
 Tanggal Observasi : 11 Desember 2025
 Petunjuk : Jawablah pertanyaan tersebut menggunakan kata kata sendiri, sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar metode eja, boleh dibantu dengan guru.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Menurut kamu huruf apa saja yang paling mudah diingat ? berikan alasannya.	Huruf E karena mudah diingat
		Menurut kamu huruf apa saja yang paling sulit untuk ingat ? berikan alasannya.	Huruf J karena susah untuk menulisnya
2.	Kesadaran bunyi	Jika kamu mendengar bunyi (be) Huruf apa yang kamu ingat ?	be
		Sebutkan kata yang bunyinya diawali dengan huruf (m) !	maxan
3.	Sintesitas bunyi menjadi suku kata dan kata	Jika bunyi (b dan a) digabung menjadi bunyi apa ?	gak tau
		Jika suku kata ba dan ju digabung menjadi kata apa ?	gak tau

Catatan:

siswa belum seberapa mengetahui ber beberapa huruf
- siswa dibantu oleh guru ketika menulis kuesioner krn belum bisa menulis

Surabaya, (Desember

(Pengamat)

INSTRUMEN KUESIONER TERBUKA SISWA

Nama Siswa : Malaka Falsha

Kelas : 1

Tanggal Observasi : 11 Desember 2025

Petunjuk : Jawablah pertanyaan tersebut menggunakan kata kata sendiri, sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar metode eja, boleh dibantu dengan guru.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Menurut kamu huruf apa saja yang paling mudah diingat ? berikan alasannya.	huruf, diingat
		Menurut kamu huruf apa saja yang paling sulit untuk ingat ? berikan alasannya.	huruf y, bingung
2.	Kesadaran bunyi	Jika kamu mendengar bunyi (be) Huruf apa yang kamu ingat ?	bebek
		Sebutkan kata yang bunyinya diawali dengan huruf (m) !	mawar
3.	Sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata	Jika bunyi (b dan a) digabung menjadi bunyi apa ?	ba
		Jika suku kata ba dan ju digabung menjadi kata apa ?	beju

Catatan:

Surabaya, 11 Desember



(Pengamat)

INSTRUMEN KUESIONER TERBUKA SISWA

Nama Siswa : *caecilia Putri Jomta*

Kelas : *1*

Tanggal Observasi : *11 Desember 2015*

Petunjuk : Jawablah pertanyaan tersebut menggunakan kata kata sendiri, sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar metode cja, boleh dibantu dengan guru.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Menurut kamu huruf apa saja yang paling mudah diingat ? berikan alasannya.	<i>b karena ada perut bulat bawa</i>
		Menurut kamu huruf apa saja yang paling sulit untuk ingat ? berikan alasannya.	<i>? seperti b jadi susah</i>
2.	Kesadaran bunyi	Jika kamu mendengar bunyi (be) Huruf apa yang kamu ingat ?	<i>bebek</i>
		Sebutkan kata yang bunyinya diawali dengan huruf (m) !	<i>mesek</i>
3.	Sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata	Jika bunyi (b dan a) digabung menjadi bunyi apa ?	<i>ba</i>
		Jika suku kata ba dan ju digabung menjadi kata apa ?	<i>baju.</i>

Catatan:

Surabaya, 11 Desember



(Pengamat)

INSTRUMEN KUESIONER TERBUKA SISWA

Nama Siswa : AIMIRA SYAFIRA

Kelas : 1

Tanggal Observasi : 11 Desember 2015

Petunjuk : Jawablah pertanyaan tersebut menggunakan kata kata sendiri, sesuai dengan pengalaman kamu saat belajar metode eja, boleh dibantu dengan guru.

No	Indikator	Pertanyaan	Jawaban
1	Pengenalan huruf	Menurut kamu huruf apa saja yang paling mudah diingat ? berikan alasannya.	a seru
		Menurut kamu huruf apa saja yang paling sulit untuk ingat ? berikan alasannya.	e susah
2.	Kesadaran bunyi	Jika kamu mendengar bunyi (be) Huruf apa yang kamu ingat ?	begek
		Sebutkan kata yang bunyinya diawali dengan huruf (m) !	mobil
3.	Sintesis bunyi menjadi suku kata dan kata	Jika bunyi (b dan a) digabung menjadi bunyi apa ?	ba
		Jika suku kata ba dan ju digabung menjadi kata apa ?	beju

Catatan:

Surabaya, 11 Desember



(Pengamat)

Lampiran 8. Dokumentasi Proses Penelitian



Lampiran 9. Letter Of Accepted (LOA)



LETTER OF ACCEPTANCE

Dear authors:

Aydhinia Putri Arifah¹, Lilik Binti Mirnawati², Meirza Nanda Faradita³
Universitas Muhammadiyah Surabaya^{1,2,3}

We are pleased to inform you that your paper entitled:

"ANALISIS PERAN GURU DALAM PENERAPAN METODE EJA UNTUK KETERAMPILAN MEMBACA AWAL SISWA KELAS 1 SD"

has been reviewed to be published at

JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Volume: 6, Number: 3

Please wait for the next process to publish the paper and make the payments for publication fee before the deadline, visit our website for more information.

Padang, February 01, 2026

**JPLED: Journal of Practice Learning and Educational Development
Indonesia**

R. Alim Harun Pamungkas
Editor in Chief

Published by GAES (Global Action and Education for Society)
Address: Jalan Selat Sunda IV/D4 Lesanguro, Kedung Kidang, Malang, Indonesia
Address (Branch): Komplek Pondok Pinang D7 Lubuk Buaya, Koto Tengah, Padang,
Indonesia E-mail: jpled@gaes-edu.com



Lampiran 10. Hasil Cek Plagiasi

Artikel Aydhinia Putri Arifah

ORIGINALITY REPORT

4%	4%	0%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.um-surabaya.ac.id Internet Source	1%
2	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Sultan Agung Islamic University Student Paper	1%
4	journal.iaitasik.ac.id Internet Source	1%
5	repository.ung.ac.id Internet Source	1%
6	cahaya-ic.com Internet Source	<1%

Exclude quotes On Exclude matches <20 words
Exclude bibliography On

Lampiran 11. Pernyataan Bebas Plagiasi



umsurabaya
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA

Perpustakaan
NPP. 3578262D2014753

<https://library.um-surabaya.ac.id>
081336590188
perpustakaan@um-surabaya.ac.id

SURAT KETERANGAN BUKTI BEBAS PLAGIASI

Naskah tugas akhir / skripsi / karya tulis / tesis*) yang diserahkan atas :

N a m a : Aydhinia Putri Arifah
N I M : 20221115030
Fakultas/Prodi : Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan/(S1) Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Alamat : Kapas Madya VI no 148
Judul : Analisis Peran Guru Dalam Penerapan Metode Eja Untuk Keterampilan Membaca Awal Siswa Kelas I SD

telah **diserahkan dan memenuhi kriteria** batas maksimal yang sudah ditentukan.

Petugas perpustakaan

Ardi Surya H. K.

Surabaya, 01 Februari 2026

Mahasiswa

Aydhinia Putri Arifah



Mengetahui,
Kepala Perpustakaan

[Signature]
Dr. Ratno Abidiri, S.Pd., M.Pd.

Lampiran 12. Endorsment Letter



Pusat
Bahasa

ENDORSEMENT LETTER

278/PB-UMS/EL/IV/2026

This letter is to certify that the abstract of the thesis below

Title : An Analysis of the Teacher's Role in Implementing the Spelling Method for First-Grade Elementary School Students' Early Reading Skills

Name : Aydhinia Putri Arifah

Student ID Number : 20221115030

Department : Primary Teacher Education, Bachelor program, Faculty of Education, Communication, and Science, Muhammadiyah University of Surabaya, Indonesia

has been endorsed by Language Center of Muhammadiyah University of Surabaya for further approval by the examining committee of the faculty.

Surabaya, 24 April 2026
Chairperson,

Jepri Ali Saiful, Ph.D.

BIODATA PENELITI



Aydhinia Putri Arifah lahir di Surabaya pada tanggal 12 April 2003. Anak kedua dari pasangan Almarhum Bpk Nurmislana dan Ibu Ima Supriatin. Penulis bertempat tinggal di Surabaya. Penulis menyelesaikan Pendidikan Dasar di SDN VIII Surabaya pada tahun 2015. Pada tahun itu juga peneliti melanjutkan Pendidikan di SMP Muhammadiyah 1 Surabaya dan tamat pada tahun 2018. Kemudian peneliti melanjutkan Pendidikan ke SMA Muhammadiyah 7 Surabaya dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun 2022 penulis melanjutkan Pendidikan di Perguruan Tinggi Swasta bertempat di Universitas Muhammadiyah Surabaya (UMSURA) Fakultas Pendidikan, Komunikasi Dan Sains (FPKS). Peneliti juga aktif dalam organisasi Himpunan Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Periode 2024-2025. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya.